

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa dan siswi terhadap bencana kebakaran menjadi bentuk penilaian bagaimana kesiapsiagaan mereka dalam penanggulangan bencana kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simulasi kesiapsiagaan bencana kebakaran terhadap pencegahan bencana kebakaran pada remaja.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan rancangan *One group pre test and post test design*. Populasi penelitian ini adalah 48 siswa kelas 10. Sampel penelitian ini 43 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 variabel yaitu variabel independent (Simulasi Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran) dan variabel dependen (Pencegahan Bencana Kebakaran). Instrumen penelitian ini kuisioner pengetahuan dan kesiapsiagaan dan analisa data ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian didapatkan kesiapsiagaan dan pencegahan sebelum diberikan simulasi kebakaran sebagian besar (65.1%) sebanyak 28 responden kesiapsiagaan dan pencegahan bencana kebakaran adalah cukup sedangkan kesiapsiagaan dan pencegahan setelah diberikan simulasi meningkat menjadi (74.4%) yaitu baik. Hasil Uji Wilcoxon didapatkan signifikansi $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kegiatan simulasi kebakaran berpengaruh terhadap kesiapsiagaan dan pencegahan bencana kebakaran. Oleh karena itu pihak sekolah diharapkan mengadakan sosialisasi kembali mengenai simulasi kesiapsiagaan dan pencegahan terhadap bencana kebakaran kepada seluruh remaja.

Kata Kunci: Kebakaran, Kesiapsiagaan, Remaja, Simulasi